Khilafah Hizbut Tahrir Pasti Gagal

POSTED ON Friday, 21 March 2014 04:52 CATEGORY Kelompok, Quran Hadith, Syubhaat



Muslimedianews.com ~ Jika ada yang bertanya, tentang prospek dan masa depan Hizbut Tahrir dalam memperjuangkan khilafah al-Nubuwwah, maka bagaimana jawaban yang paling tepat? Jawaban yang paling tepat adalah, Hizbut Tahrir pasti memperoleh kegagalan, bukan kesuksesan dalam memperjuangkan khilafah al-nubuwwah yang mereka obsesikan. Mengapa demikian? Tentu, karena khilafah al-nubuwwah telah berlalu dan perjalanan sejarah. Berkaitan dengan khilafah al-nubuwwah tersebut ada dua hadits yang patut menjadi renungan kita, agar tidak terpengaruh Hizbut Tahrir.

Pertama, hadits shahih berikut ini:

عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُمْهَانَ قَالَ حدثني سَفِينَةُ رضي الله عنه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عليه وسلم الْخِلاَفَةُ فِي أُمَّتِي ثَلاَثُونَ سَنَةً ثُمَّ مُلْكٌ بَعْدَ ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ لِي سَفِينَةُ أَمْسِكْ خِلاَفَةَ أَبِي بَكْرٍ ثُمَّ قَالَ وَخِلاَفَةَ عُمَرَ وَخِلاَفَةَ عُثْمَانَ ثُمَّ قَالَ لِي أَمْسِكْ خِلاَفَةَ عَلِيٍّ قَالَ فَوَجَدْنَاهَا ثَلاَثِينَ سَنَةً قَالَ سَعِيدٌ فَقُلْتُ لَهُ إِنَّ بَنِي أُمَيَّةَ يَزْعُمُونَ أَنَّ الْخِلاَفَةَ فِيهِمْ قَالَ كَذَبُوا بَنُو الزَّرْقَاءِ بَلْ هُمْ مُلُوكٌ مِنْ شَرِّ الْمُلُوكِ.

*"Sa'id bin Jumhan berkata: "Safinah menyampaikan hadits kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda: "***Pemerintahan Khilafah pada umatku selama tiga puluh tahun,** *kemudian setelah itu dipimpin oleh pemerintahan kerajaan." Lalu Safinah berkata kepadaku: "Hitunglah masa kekhilafahan Abu Bakar (2 tahun), Umar (10 tahun) dan Utsman (12 tahun)." Safinah berkata lagi kepadaku: "Tambahkan dengan masa khilafahnya Ali (6 tahun). Ternyata semuanya tiga puluh tahun." Sa'id berkata: "Aku berkata kepada Safinah: "Sesungguhnya Bani Umayah berasumsi bahwa khilafah ada pada mereka." Safinah menjawab: "Mereka (Bani Umayah) telah berbohong. Justru mereka adalah para raja, yang tergolong seburuk-buruk para raja". (HR. Ahmad dan al-Tirmidzi*).

Hadits di atas menjelaskan dengan sangat gamblang bahwa kepemimpinan khilafah yang mengatur roda pemerintahan umat sesuai dengan ajaran kenabian (khilafah al-nubuwwah) dan menerapkan syariat Islam secara sempurna, hanya berjalan selama tiga puluh tahun, yaitu masa pemerintahan Khulafaur Rasyidin Abu Bakar, Umar, Utsman dan Ali -radhiyallahu 'anhum. Sebagian ulama ada yang memasukkan masa pemerintahasan Sayidina Hasan bin Ali -radhiyallahu 'anhuma-, ke dalam khilafah al-nubuwwah ini, karena masa kekuasaan beliau melengkapi masa tiga puluh tahun tersebut.

Kedua, hadits lain yang menjelaskan tentang khilafah al-nubuwwah, adalah hadits

POPULAR THIS WEEK

Aksi Mahasiswa IAIN 'belajar' Kekatolikan menjadi Kontroversi

Ustadz Wahhabi Dr. Ali Musri Ketakutan Satu Forum dengan Ustadz Idrus Ramli

Allahu Akbar ! Pagar Nusa NU Berhasil Bubarkan Konferensi Islam dan Peradaban (KIP) HTI

Hasil Survey terhadap Capres Jokowi dan capres Prabowo Pilpres 2014

Pertama Kali dalam sejarah, Do'a dan Bacaan Al Qur'an di Vatikan

Astaghfirullah ! Ternyata HTI Lakukan Kebohongan Publik untuk KIP 2014

Nasehat Tegas GP Ansor untuk FPI yang harus Didengar

Kisah Perjalanan Hidup 'Dulu Salafy-Wahhabi, Kini Kyai Sufi'

Ternyata Ini Bagian Agenda 'Silaturrahim Lintas Iman' PMII Biro Sosial Keagamaan

Pernyataan Ketua Umum Ormas Islam Terbesar PBNU Terkait Pilpres 2014

RANDOM POST

Peringatan Isra' Mi'raj di Masjid Nurul Hidayah Kec. Taman Sari Bogor

AGENDA

- Daurah 'Fikih Zakat Fitrah' di Cikini Jakarta Pusat
- Peringatan Isra' Mi'raj di Masjid At-Taqwa BPN Lippo Cikarang 12 Juni 2014
- Tawaquf Majelis 'Maulid Simtuddurar' di Ponpes Daarul Ishlah Jakarta Selatan
- Rangkaian Haflah Akhirussanah Ponpes Syafi'iyah Indramayu Jabar
- 'Shilaturahim Akbar' di Kampung Gaga Larangan Tangerang
- Kajian Rutin Kitab At-Tadzkiroh Al-Hadromiyah Kec. Sumber Cirebon
- Kajian Aswaja ; Walisongo dan Peradaban Islam Nusantara
- Seminar 'Asyiknya Keluarga Sakinah' bersama Syaikh Munir Bazahir
- Agenda Kajian Islam bersama Buya Yahya di Jatim Juni 2014
- Haul dan Haflah Akhirussanah di Aula Al Muktamar Lirboyo
- Peringatan Isra' Mi'raj dan Menyambut Ramadhan di Cilincing Jakarta Utara
- Ahad 1 Juni 2014 Tawakuf Qiro'ah Asmailal Husna di Jakarta Pusat
- Poluhan Bershalawat bersama NU dan Majelis Rosho

TV AND ANDROID





shahih berikut ini:

عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ رضي الله عنه قَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم قَالَ: تَكُوْنُ النُّبُوَّةُ فِيْكُمْ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ تَكُوْنَ، ثُمَّ يَرْفَعُهَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِذَا شَاءَ، ثُمَّ تَكُوْنُ الْخِلاَفَةُ عَلَى مِنْهَاجِ النُّبُوَّةِ فَتَكُوْنُ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ تَكُوْنَ، ثُمَّ يَرْفَعُهَا إِذَا شَاءَ أَنْ يَرْفَعَهَا، ثُمَّ يَكُوْنُ مُلْكًا عَاضًّا فَتَكُوْنُ مُلْكًا مَا شَاءَ اللهُ، ثُمَّ يَرْفَعُهُ إِذَا شَاءَ أَنْ يَرْفَعَهُ ثُمَّ تَكُوْنُ مُلْكًا جَبْرِيَّةً، ثُمَّ تَكُوْنُ خِلاَفَةً عَلَى مِنْهَاجِ النُّبُوَّةِ ، ثُمَّ سَكَتَ. قَالَ حَبِيبٌ فَلَمَّا قَامَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَكَانَ يَزِيدُ بْنُ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ فِي صَحَابَتِهِ فَكَتَبْتُ إِلَيْهِ بِهَذَا الْحَدِيثِ أُذَكِّرُهُ إِيَّاهُ فَقُلْتُ لَهُ إِنِّي أَرْجُو أَنْ يَكُونَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ يَعْنِي عُمَرَ بَعْدَ الْمُلْكِ الْعَاضِّ وَالْجَبْرِيَّةِ فَأُدْخِلَ كِتَابِي عَلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَسُرَّ بِهِ وَأَعْجَبَهُ."

Dari Hudzaifah bin al-Yaman radhyalahu 'anhu, berkata: "Sesungguhnya Nabi SAW bersabda: "Kenabian akan menyertai kalian selama Allah menghendakinya, kemudian Allah mengangkat kenabian itu bila menghendakinya. Kemudian akan datang khilafah sesuai dengan jalan kenabian dalam waktu Allah menghendakinya. Kemudian Allah mengangkatnya apabila menghendakinya. Kemudian akan datang kerajaan yang menggigit dalam waktu yang Allah kehendaki. Kemudian Allah mengangkatnya apabila menghendakinya dan diganti dengan kerajaan yang memaksakan kehendaknya. Kemudian akan datang khilafah sesuai dengan jalan kenabian. Lalu Nabi SAW diam". "Habib bin Salim berkata: "Setelah Umar bin Abdul Aziz menjadi khalifah, sedangkan Yazid bin al-Nu'man bin Basyir menjadi sahabatnya, maka aku menulis hadits ini kepada Yazid. Aku ingin mengingatkannya tentang hadits ini [yang aku riwayatkan dari ayahnya]. Lalu aku berkata kepada Yazid dalam surat itu: "Sesungguhnya aku berharap, bahwa Amirul Mukminin Umar bin Abdul Aziz adalah khalifah yang mengikuti minhaj al-nubuwwah sesudah kerajaan yang menggigit dan memaksakan kehendak." Kemudian suratku mengenai hadits ini disampaikan kepada Umar bin Abdul Aziz, dan ternyata beliau merasa senang dan kagum dengan hadits ini." (HR. Ahmad, al-Bazzar, Abu Dawud, al-Baihaqi dan lain-lain).

Hadits pertama membatasi khilafah selama tiga puluh tahun, yaitu masa khilafahnya khilafahnya Khulafaur Rasyidin. Sedangkan hadits Hudzaifah bin al-Yaman, menjanjikan adanya khilafah lagi, pasca kerajaan yang diktator dan otoriter. Akan tetapi semua ulama berpendapat bahwa yang dimaksud dengan khilafah al-nubuwwah dalam hadits Hudzaifah tersebut adalah khilafahnya Umar bin Abdul Aziz.

Oleh karena itu, al-Imam al-Syafi'i:

اَلْخُلَفَاءُ خَمْسَةٌ أَبُوْ بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيْزِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ.

"Khalifah itu ada lima orang, Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali dan Umar bin Abdul Aziz radhiyallahu 'anhum." (Ibnu Abi Hatim al-Razi, Adab al-Syafi'i wa Manaqibuhu, hal. 189).

Al-Imam Sufyan al-Tsauri, juga berkata:

اَلْخُلَفَاءُ أَبُوْ بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيْزِ وَمَنْ سِوَاهُمْ فَهُوَ مُبْتَزٌّ.

"Para Khalifah itu Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali dan Umar bin Abdul Aziz. Sedangkan selain mereka, itu adalah perampas atau pemeras." (Ibnu Abi Hatim al-Razi, Adab al-Syafi'i wa Manaqibuhu, hal. 191).

Dua hadits di atas menyatakan bahwa khalifah itu hanya tiga puluh tahun, ditambah dengan seorang khalifah setelah penguasa yang diktator. Kemudian para ulama seperti al-Imam al-Syafi'i dan al-Imam Sufyan al-Tsauri menyatakan, bahwa khalifah itu hanya lima orang, yaitu Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali dan Umar bin Abdul Aziz, sedangkan selain lima orang tersebut hanyalah penguasa yang merampas kekuasaan dengan tidak benar.

Dengan demikian, berarti obsesi Hizbut Tahrir dalam memperjuangkan khilafah, pasti menemukan kegagalan, karena apa yang akan mereka raih –seandainya berhasil-, itu bukan khilafah, tetapi kekuasaan diktator dan perampas. Wallahu a'lam.

Oleh : Ust. Muhammad Idrus Ramli

Sumber : http://www.piss-ktb.com | Web Ust. Idrus Ramli : http://idrusramli.com/





Posted by : MMN Staff

MMN Staff adalah para anggota Muslimedia News (disingkat MMN)sebagai REDAKTUR yang memiliki tugas-tugas tertentu sesuai dengan kedudukannya dalam susunan redaksi MMN. . Lengkapnya..

Like Share 12,371 people like this. Sign Up to see what your friends like.

Like 15

Tweet 37

Share this post :

0 Share 2

Related Articles

- Naskah Khittah NU 1984 yang perlu Dipahami Nahdliyyin
- [Foto] Komunitas Sarkub Hongkong
- Tidak Semua Aliran Islam Mengaku Ahlussunnah Waljama'ah
- Al-Albani melawan al-Utsaimin & Bin Baz tentang Hadits Nishfu Sya'ban
- Aneh ! Rajin Baca Qur'an dan Sholat tapi disebut Anjing-Anjing Neraka
- Hadits Shahih malam Nishfu Sya'ban

CATEGORY Kelompok, Quran Hadith, Syubhaat

0 Comments Muslimedia News | Media Islam - Voice of Muslim

Sort by Best



Start the discussion...

Be the first to comment.

ALSO ON MUSLIMEDIA NEWS | MEDIA ISLAM - VOICE OF MUSLIM

AROUND THE WEB



Add a comment...

Comment using...



Kang Jey · Top Commenter · Mecca, Saudi Arabia

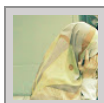
sae sae

Reply · Like · April 7 at 9:34am

Facebook social plugin

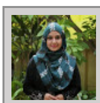
« Prev Post   Home   Next Post »

MUSLIMAH



Kisah Keteguhan Wanita yang Mempertahankan Keimanan
Muslimedianews.com ~ Kisah tentang keteguhan seorang wanita yang bernama...

MUALLAF



Aktris India Masuk Islam ganti nama menjadi MG Rahima
Muslimedianews.com ~ Setelah musisi AR Rahman dan Yuvan Shankar Raja...